

		<p>4.1.1.7 Kasus HIV : mengintervensi dengan mempertimbangkan IO, kondisi fisiologis dan kondisi gizi, kesiapan menerima intervensi gizi dan mempertimbangkan sumber daya klien (bagi pasien rawat jalan)</p> <p>4.1.1.8 Kasus TB : mengintervensi dengan mempertimbangkan penyakit penyerta dan kondisi gizi dan mempertimbangkan sumber daya klien (bagi pasien rawat jalan)</p> <p>4.1.1.9 Kasus jantung, mengintervensi dengan mempertimbangkan kemampuan pasien menerima makanan (bentuk dan jumlah)</p>			
		<p>4.1.2 Menggunakan dasar intervensi berdasarkan hasil penelitian / bukti dan informasi terbaik yang tersedia, pedoman berbasis bukti praktik terbaik dan mengacu pada kebijakan dan prosedur, contoh :</p>			4
		<p>4.1.2.1 Kasus Kanker : Penuntun Diet sebagai pedoman nasional, penelitian yang di publish, ADA's Oncology Evidence Analysis Project dan Evidence Based Nutrition Practice Guideline, National Comprehensive Cancer Network Clinical Practice Guidelines in Oncology, and databases.</p> <p>4.1.2.2 Penyakit Akut : Penuntun Diet (Pedoman Nasional), (Academy Evidence Analysis Library [EAL], American Society of Parenteral and Enteral Nutrition [A.S.P.E.N.]), dan</p>			